BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lahan Penelitian

Puskesmas Pasir Mulya berada di Jalan Pasir Mulya 3 No. 30, Pasir Mulya, Bogor Barat, Kota Bogor, saat ini dikepala oleh dr. Arvina Putri Utami. Puskesmas ini memiliki beberapa fasilitas balai pengobatan umum, balai pengobatan gigi, UGD 24 jam, PONED 24 jam, ruang konseling laktasi, ruang konseling PTM, laboratorium, ruang menyusui, ruang inap, taman bermain anak, taman releksi, musholla dan *ambulance*.

Puskesmas Pasir Mulya ini juga memiliki 3 wilayah binaan yaitu, Kelurahan Pasir Mulya, Kelurahan Gunung Batu dan Kelurahan Loji, serta ada beberapa kegiatan yang dilakukan ke masyarakan seperti halnya Posyandu dan Posbindu yang rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Puskesmas Pasir Mulya memiliki visi menjadi puskesmas mitra masyarakat yang terdepan sehingga tercapainya masyarakat Kota Bogor yang sehat dan mandiri. Sesuai dengan visi kami yaitu mengedepankan profesionalisme dan memberikan pelayanan yang prima sesuai SOP. Kemudian, kami juga menjalin mitra dengan setiap lapisan masyarakat.

Puskesmas Pasir Mulya mempunyai misi amanah melayani semua. Sesuai itu harapan kami kedepannya Puskesmas Pasir Mulya bisa memberikan pelayanan yang bermutu secara terus menerus untuk memberikan manfaat yang terbaik untuk masyarakat. Sehingga kami bisa

terus memberikan layanan bermutu tanpa memandang perbedaan. Kami amanah dan dapat dipercaya memberikan secara adil tanpa membedakan golongan masyarakat yang berobat di Puskemas Pasir Mulya.

5.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini untuk mengetahui gambaran *body image* pada ibu pasca melahirkan di wilayah Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor. Pengumpulan data telah dilakukan pada tanggal 12 – 24 April 2021 dengan jumlah responden 32 orang. Peneliti telah membuat tekstular dan tabel mengenai distribusi frekuensi dari kriteria responden berdasarkan status paritas, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, riwayat terpapar informasi mengenai *body image* dan sumber informasi yang didapat serta variabel yang diteliti yaitu gambaran *body image*. Peneliti mengolah data yang didapatkan berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh responden. Hasil penelitian ini dilakukan dengan cara analisis univariat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Karakteristik Responden

Tabel 5.1

Distribusi Proporsi Karakteristik responden di Wilayah Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor Tahun 2021

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Paritas		
	Primipara	19	59
	Multipara	13	41
	Grandemultipara	0	0
	Total	32	100
2	pendidikan		
	SD/Sederajat	2	6
	SMP	2	6
	SMA	15	47
	Perguruan Tinggi	13	41
	Total	32	100
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	17	53
	Karyawan Swasta	8	25
	Guru/PNS	1	3
	Wirausaha	5	16
	Lain-lain	1	3
	Total	32	100
4	Penghasilan		
	Tidak Ada	14	44
	< 4.000.000	10	31
	≥ 4.000.000	8	25
	Total	32	100
6	Riwayat Terpapar Informasi		
	Pernah	24	75

	Tidak Pernah	8	25
	Total	32	100
7	sumber Informasi		
	Media	11	34
	Petugas Kesehatan	8	25
	Sumber Lain	13	41
	Total	32	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat diketahui dari 32 responden ibu pasca melahirkan berdasarkan usia paritas lebih dari setengah responden primipara sebanyak 19 orang (51%), dan sebagian kecil usia paritas responden multipara sebanyak 13 orang (49%).

Sebagian besar pendidikan responden di wilayah Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor ini adalah SMA sebanyak 15 orang (47%) dan sebagian kecil pendidikan responden adala SD/Sederajat dan SMP yaitu masing-masing sebanyak 2 orang (6%).

Sebagian besar pekerjaan responden adalah tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga saja sebanyak 17 orang (53%), dan sebagian kecil pekerjaan responden adalah sebagai guru dan sebagai karyawan BUMD sebanyak 1 orang (3%).

Penghasilan responden sebagian besar tidak ada yaitu sebanyak 14 orang (44%) karena sebagian hanya sebagai ibu rumah tangga saja, dan sebagian kecil berpenghasilan lebih dari Rp. 4.000.000 yaitu sebanyak 8 orang (25%).

Riwayat responden terpapar informasi mengenai perubahan body image pasca melahirkan ini sebagian besar sudah pernah mendapatkan informasi tersebut 24 orang (75%) dan sebagian kecil belum pernah terpapar infromasi mengenai hal tersebut 8 orang (25%). Sebagian besar responden mendapatkan informasi ini berasal dari sumber lain seperti halnya orang tua, masyarakat ataupun keluarga sebanyak 13 orang (41%) dan sebagian kecil mendapatkan informasi dari petugas kesehatan 8 orang (25%).

2) Variabel penelitian

Body Image Responden

Diagram 5.2
Distribusi Frekuensi Gambaran *Body Image* *R*esponden di Wilayah Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor Tahun 2021
(n=32)

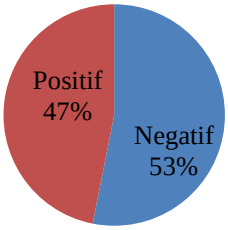

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Body Image Berdasarkan Status Paritas, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Riwayat Informasi dan Sumber Informasi Pada Ibu Pasca Melahirkan

Karakteristik	Kategori	Body Image		Total
		Positif	Negatif	
Status Paritas	Primipara	11	8	32
	Multipara	4	9	
	Grandemultipara	-	-	
Pendidikan	SD/Sederajat	-	2	32
	SMP	-	2	
	SMA	7	8	
	Perguruan Tinggi	8	5	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	6	11	32
	Karyawan Swasta	5	3	
	Guru/PNS	-	1	
	Wirausaha	4	1	
	Lain-lain	-	1	
Penghasilan	Tidak Ada	6	8	32
	<4.000.000	5	5	
	>4.000.000	4	4	
Riwayat Informasi	Pernah	11	13	32
	Tidak Pernah	4	4	
Sumber Informasi	Media	6	5	32
	Petugas Kesehatan	3	5	
	Sumber Lain	6	7	

Interpretasi Data :

Berdasarkan diagram 5.2 dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden memiliki *body image* yang negatif sebanyak 17 orang (53%). Kurang dari setengah responden memiliki *body image* yang positif sebanyak 15 orang (47%). Berdasarkan tabel 5.2 dengan spesfikasi 9 dari 17 responden dengan body image negatif adalah dengan status paritas multipara, pendidikan terakhir responden dengan body image negatif lebih banyak dengan pendidikan menengah yaitu SMA, 11 dari 17 responden yang memiliki body image negatif itu tidak bekerja dan sebagian besar tidak memiliki penghasilan. Dan 11 diantaranya sudah pernah mendapatkan informasi serta 8 diantaranya mendapatkan informasi yang bersumber dari sumber lain (orang tua, keluarga ataupun masyarakat).

5.3. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian antara konsep teoritis dengan hasil penelitian di apanagn mengenai “Gambaran *Body Image* pada Ibu Pasca Melahirkan di Wilayah Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor”.

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini lebih dari setengah usia paritas ibu pasca melahirkan di Puskesmas Pasir Mulya ini adalah primipara sebanyak 19 orang (51%). Hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2011) adanya hubungan citra tubuh dengan harga diri pada ibu primipara di Puskesmas Mergangsa Yogyakarta. Sesuai juga dengan Kurniasari & Astuti (2015) hal ini disebabkan karena ibu belum memiliki pengalaman dalam merawat anak.

Dalam penelitian ini sebagian besar pendidikan responden adalah SMA sebanyak 15 orang (47%), lebih dari setengah pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyngak 17 orang (53%) dan responden yang tidak memiliki penghasilan sebanyak 14 orang (44%), hal tersebut antara pendidikan, pekerjaan dan penghasilan memiliki keterkaitan yang erat, tinggi rendahnya suatu penghasilan dipengaruhi oleh pendidikan dan hal ini akan mempengaruhi cara pandang terhadap dirinya. Hal ini sesuai dengan teori Ort, Robins, dan Trzsniewski (2010) menyatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self esteem*, hal ini dikarenakan status dan kekayaan dapat mempengaruhi persepsi seseorang tentang nilai pada dirinya.

Hasil dari penelitian ini juga didapat 24 orang (75%) sudah pernah mendapatkan informasi mengenai perubahan *body image* atau perubahan pada dirinya setelah melahirkan, sumber informasi ini lebih banyak

didapatkan melalui sumber lain (seperti orang tua, keluarga atau masyarakat sebanyak 13 orang (41%), hal ini disebabkan karena banyak dari responden yang masih tinggal satu rumah dengan orang tua dan juga sering mendapatkan informasi dari masyarakat ketika sedang berinteraksi ataupun *sharing* mengenai dari awal kehamilan, melahirkan hingga cara merawat anak.

2. *Body Image*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diteliti lebih dari setengah responden memiliki *body image* yang negatif sebanyak 17 orang (53%) dan 8 dari 17 orang yang memiliki *body image* negatif adalah usia paritas primipara, serta kurang dari setengah responden memiliki *body image* yang positif sebanyak 15 orang (47%). Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan, Zulfa & Siti (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 43 orang responden (33%) memiliki *body image* negatif dan 86 orang responden (67%) memiliki *body image* positif. Sebagian besar responden mengalami keluhan dalam berat badan, karena setelah melahirkan berat badan ibu ada yang tidak mengalami penurunan bahkan ada beberapa yang mengalami kenaikan berat badan. Responden ada yang mengatakan jadi gemuk, tidak menarik secara fisik, dan ada pula yang mengatakan tidak percaya diri. Hal ini merupakan persepsi terhadap keadaan tubuh nya yang disebut dengan *body image*.

5.4. Hambatan Penelitian

Selama proses penelitian tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan rencana peneliti. Dalam penelitian ini memiliki hambatan pada waktu pengambilan data yang cukup singkat dan jumlah responden yang cukup sulit didapat secara langsung sehingga peneliti selain melakukan pengambilan data responden secara daring *(online)* hingga akhirnya bisa memenuni capaian target jumlah sampel sebanyak 32 responden. Dan juga keterbatasannya sumber buku untuk bahan literasi peneliti.